

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan dengan menggunakan metode yang terstruktur agar mampu memecahkan permasalahan yang ada dan melaporkan hasil penelitian yang telah dilakukan<sup>1</sup>. Penelitian dengan judul “Efektivitas Layanan Bimbingan Karier Melalui Teknik *Career Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Peserta Didik Kelas XII SMK Duta Karya Kudus” ini merupakan suatu penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dalam proses pelaksanaannya. Metode ini digunakan untuk meneliti sampel atau populasi tertentu. Teknik pengumpulan data dilakukan untuk menguji hipotesis yang ditentukan melalui instrumen penelitian dan analisis data statistik<sup>2</sup>.

Metode eksperimen adalah cara yang digunakan dalam penelitian ini. Metode eksperimen adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan dalam lingkungan terkendali untuk memastikan dampak variabel bebas (perlakuan) terhadap variabel terikat (hasil). Dengan menguji hipotesis yang direncanakan, penelitian ini berupaya mengonfirmasi keefektifan satu variabel dalam kelompok tertentu<sup>3</sup>.

### B. Setting Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan lokasi yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Duta Karya Kudus yang bertempat di Jl. Sosrokartono No.Km.2, Area Sawah, Panjang, Kec. Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59326. Peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut karena

---

<sup>1</sup> M. Sidik Priadana and Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Pascal Books, 2021), 39.

<sup>2</sup> Karimuddin Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 1-2.

<sup>3</sup> Heru Budi Prasetyo, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Buku Pop-Up Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 1 Gondosuli,” *EDUPROXIMA : Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA* 1, no. 2 (2019): 1-7, <https://doi.org/10.29100/eduproxima.v1i2.1109>.

permasalahan yang ada di sekolah tersebut menarik untuk diteliti yaitu berkaitan dengan karier peserta didik<sup>4</sup>.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai pada tanggal 12 Januari 2024 - 12 Februari 2024.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Sugiyono mengungkapkan bahwa populasi merupakan suatu wilayah penyamarataan yang ada dalam suatu penelitian. Wilayah ini mencakup subjek atau objek yang dijadikan sumber penelitian dan dapat ditarik kesimpulannya<sup>5</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XII SMK Duta Karya Kudus, dengan jumlah peserta didik sebagai berikut.

**Tabel 3. 1 Jumlah Peserta Didik Kelas XII**

Kelas	Peserta Didik
Farmasi A	25
Farmasi B	23
Farmasi C	25
Kimia Industri A	25
Kimia Industri B	25
Teknologi Laboratorium Medik	24
<b>Jumlah</b>	<b>147</b>

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi penelitian. Populasi secara keseluruhan harus terwakili dalam sampel yang diambil<sup>6</sup>. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *probability sampling* dengan jenis *random sampling*. *Random sampling* merupakan strategi penentuan sampel yang digunakan secara acak tanpa memerhitungkan kelas-kelas yang membentuk populasi penelitian<sup>7</sup>.

<sup>4</sup> Amalia, "Wawancara Perencanaan Karir Siswa Kelas 12 Dengan Guru BK SMK Duta Karya."

<sup>5</sup> Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas, "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian," *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 14, no. 1 (2023): 15–31.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 81.

<sup>7</sup> Sugiyono, 84.

Sampel yang dipilih dalam penelitian dengan judul “Efektivitas Layanan Bimbingan Karier Melalui Teknik *Career Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Peserta Didik Kelas XII SMK Duta Karya Kudus” ini yaitu seluruh peserta didik yang berada di kelas XII TLM (Teknologi Laboratorium Medik) SMK Duta Karya Kudus yang berjumlah 24 peserta didik. Pemilihan sampel ini dilakukan berdasarkan pada teknik pengambilan sampel yang digunakan, kelas yang memiliki peserta didik dengan tingkat perencanaan karier belum optimal, dan berdasarkan perizinan dari pihak sekolah. Oleh karena itu, peneliti mengambil keputusan untuk yang dijadikan sampel penelitian adalah kelas XII Teknologi Laboratorium Medik.

#### D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

##### 1. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan jenis pendekatan *pre experimental* dengan *one group pretest-posttest design*. *One group pretest-posttest* merupakan suatu penelitian yang dilakukan pada satu kelompok eksperimen tertentu dengan pemberian layanan/perlakuan dengan tahap seperti berikut yaitu *pretest*, perlakuan/pemberian layanan, dan *posttest* setelah layanan selesai dilakukan<sup>8</sup>.

Metode *pre experimental one group pretest-posttest* dikatakan tepat karena melalui metode ini hasil layanan dapat diketahui secara akurat. Metode *pre experimental* digunakan untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan karier melalui teknik *career mind mapping* untuk meningkatkan perencanaan karier peserta didik kelas XII SMK Duta Karya Kudus. Sugiyono mendefinisikan rumus *one group pretest-posttest* sebagai berikut.

**Gambar 3. 1 Desain Penelitian**



<sup>8</sup> Mirani Oktavia, Aliffia Teja Prasasty, and Isroyati, “Uji Normalitas Gain Untuk Pemantapan Dan Modul Dengan One Group Pre and Post Test,” *Simposium Nasional Ilmiah Dengan Tema: (Peningkatan Kualitas Publikasi Ilmiah Melalui Hasil Riset Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)* 1, no. 1 (2019): 596-601, <https://doi.org/10.30998/simponi.v0i0.439>.

Keterangan:

- $O_1$  : Nilai tes sebelum diberikan perlakuan/layanan  
 $O_2$  : Nilai tes setelah diberikan perlakuan/layanan  
 $X$  : *Treatment*/perlakuan yang diberikan  
 (bimbingan karier melalui teknik *career mind mapping*)

## 2. Definisi Variabel Operasional

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan tentang variabel yang dirumuskan berdasarkan ciri-ciri dan indikator tertentu dalam suatu penelitian sebagai pedoman untuk mengumpulkan data yang ada di tempat penelitian<sup>9</sup>. Pada penelitian ini, terdapat dua variabel yang akan dianalisis diantaranya:

a. Variabel Independen/bebas (X)

Variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi adanya perubahan pada variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah layanan bimbingan karier melalui teknik *career mind mapping*.

b. Variabel Dependen/terikat (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independen). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perencanaan karier. Berikut ini merupakan definisi operasional variabel dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut.

a. Bimbingan Karier Melalui Teknik *Career Mind Mapping* (Variabel X)

Bimbingan karier merupakan suatu proses pemberian bantuan oleh guru bimbingan dan konseling kepada peserta didik dalam mengenali potensi diri, mengetahui informasi terkait keadaan keluarga yang mendukung karier pilihan, dan mengetahui informasi tentang karier lanjutan setelah lulus sekolah sehingga mampu merencanakan karier sesuai potensi dan keinginan individu yang bersangkutan. *Career mind mapping* merupakan peta pikiran tentang karier individu kedepan. Bimbingan karier melalui teknik *career mind mapping* merupakan bimbingan karier yang

---

<sup>9</sup> Dodiet Aditya Setyawan, *Hipotesis Dan Variabel Penelitian*, Tahta Media Group (Surakarta: Tahta Media Group, 2021), 59.

mengarahkan peserta didik menerapkan teknik tersebut dalam merencanakan karier.

b. Perencanaan Karier (Variabel Y)

Perencanaan karier merupakan suatu proses membuat rencana untuk memahami dan menentukan tujuan karier dan cara mencapainya. Hal-hal yang dilakukan dalam proses ini termasuk menganalisis minat, kemampuan dan *value* seorang individu, serta memahami kebutuhan dan persaingan di dunia kerja.

## E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan atau pertanyaan pada kuesioner dapat mengungkapkan suatu hal yang akan diukur oleh kuesioner tersebut<sup>10</sup>. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan validitas isi untuk mengukur sejauh mana pernyataan dalam instrumen dapat mewakili konsep yang akan diukur<sup>11</sup>. Teknik pengujian validitas menggunakan teknik validitas isi Aiken dengan rumus sebagai berikut.

**Gambar 3. 2 Rumus Validitas Aiken**

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan:

V : indeks validitas butir (Aiken's V indeks)

s : r - lo

n : skor yang dipilih oleh penilai

lo : skor terendah pada kategori penskoran

n : jumlah penilai

c : banyaknya kategori yang dapat dipilih penilai

Uji validitas dilakukan dengan pengujian instrumen kepada para ahli sebanyak 2 orang yang kemudian hasil dari

<sup>10</sup> Musrifah Mardiani Sanaky, La Moh. Saleh, and Henriette D. Titaley, "Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah," *Jurnal Simetrik* 11, no. 1 (2021): 432-39, <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>.

<sup>11</sup> Hendryadi Hendryadi, "Validitas Isi: Tahap Awal Pengembangan Kuesioner," *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT 2*, no. 2 (2017): 169-78, <https://doi.org/10.36226/jrmb.v2i2.47>.

validasi instrumen tersebut akan dianalisis dengan menyerasikan hasil validasi dengan kategorisasi validitas butir yang sesuai dengan rentangan skor yang ditunjukkan pada tabel berikut.

**Tabel 3. 2 Rentangan Skor Validitas Instrumen**

No	Rentangan Skor	Kategori
1	0,8 - 1,000	Sangat Tinggi
2	0,6 - 0,799	Tinggi
3	0,4 - 0,599	Cukup
4	0,2 - 0,399	Rendah
5	< 0,200	Sangat Rendah

Melalui tabel tersebut dapat ditetapkan bahwa butir instrumen yang dapat digunakan yaitu yang hasil validitasnya berada pada kategori cukup, tinggi, dan sangat tinggi. Butir instrumen yang berada pada kategori sangat rendah dan rendah perlu dilakukan revisi sebagai pembenahan terhadap angket yang ada<sup>12</sup>.

**Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Angket oleh Rater**

No. Butir	Rater 1		Rater 2		$\Sigma s$	n (c - 1)	V	Ket
	skor	s	skor	s				
1.	5	4	5	4	8	8	1	Sangat Tinggi
2.	5	4	5	4	8	8	1	Sangat Tinggi
3.	5	4	5	4	8	8	1	Sangat Tinggi

<sup>12</sup> Evi Hikmah Nurchayati and Pudji Rahaju, "Validasi Butir Instrumen Penelitian Afektif Akhlak Terhadap Alam Menggunakan Model Alkin Dengan Formula Aiken," *Seminar Nasional 100 Tahun Tamansiswa 1*, no. 1 (2022): 12–18.

4.	5	4	5	4	8	8	1	Sangat Tinggi
5.	5	4	5	4	8	8	1	Sangat Tinggi
6.	5	4	5	4	8	8	1	Sangat Tinggi
7.	5	4	5	4	8	8	1	Sangat Tinggi
8.	5	4	5	4	8	8	1	Sangat Tinggi
9.	3	2	5	4	6	8	0,75	Tinggi
10.	5	4	5	4	8	8	1	Sangat Tinggi
11.	5	4	5	4	8	8	1	Sangat Tinggi
12.	5	4	5	4	8	8	1	Sangat Tinggi
13.	5	4	5	4	8	8	1	Sangat Tinggi
14.	5	4	5	4	8	8	1	Sangat Tinggi
15.	5	4	5	4	8	8	1	Sangat Tinggi
16.	5	4	5	4	8	8	1	Sangat Tinggi
17.	5	4	5	4	8	8	1	Sangat Tinggi
18.	5	4	5	4	8	8	1	Sangat Tinggi
19.	5	4	5	4	8	8	1	Sangat Tinggi
20.	5	4	5	4	8	8	1	Sangat Tinggi
21.	5	4	5	4	8	8	1	Sangat Tinggi
22.	5	4	5	4	8	8	1	Sangat Tinggi
23.	5	4	5	4	8	8	1	Sangat Tinggi
24.	5	4	5	4	8	8	1	Sangat

								Tinggi
25.	5	4	5	4	8	8	1	Sangat Tinggi
26.	4	3	5	4	7	8	0,875	Sangat Tinggi
27.	5	4	5	4	8	8	1	Sangat Tinggi
28.	5	4	5	4	8	8	1	Sangat Tinggi
29.	5	4	5	4	8	8	1	Sangat Tinggi
30.	5	4	5	4	8	8	1	Sangat Tinggi

Berdasarkan data validitas tersebut dapat diketahui bahwa butir angket pada item 1-30 mempunyai tingkat validitas tinggi dan sangat tinggi sehingga setiap butir angket bisa digunakan untuk disebarakan kepada peserta didik. Validasi angket dilakukan oleh 2 ahli (dosen) yaitu Bapak David Ari Setyawan, M.Pd. dan Bapak Hasan Bastomi, M. Pd.I. Namun, pada proses validasi angket terdapat beberapa revisi dari ahli terkait kata-kata yang lebih cocok dan dimengerti oleh peserta didik. Oleh sebab itu, pembenahan dilakukan untuk memudahkan peserta didik dalam mengisi angket tersebut.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dengan alat/instrumen tersebut dapat dipercaya. Hasil pengukuran ini harus stabil atau konsisten sepanjang waktu<sup>13</sup>. Untuk mengetahui reliabilitas instrumen dilakukan dengan bantuan SPSS versi 23 menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan dasar pengujian reliabilitas sebagai berikut<sup>14</sup>.

- a. Data yang diuji bernilai reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,6$ .
- b. Data yang diuji bernilai tidak reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $< 0,6$ .

<sup>13</sup> Sanaky, Saleh, and Titaley, "Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah."

<sup>14</sup> Agus Dharmanto, Novita Wahyu Setyawati, and Dewi Sri Woelandari, "Analisis Kepuasan Pelanggan Terhadap Fasilitas Pelayanan Publik Pada Pengguna Trans Jakarta," *Jurnal Inovasi Penelitian* 2, no. 11 (2022), 3579-90.

**Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas Angket**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.802	30

Menurut Wiratna, hasil reliabilitas pada angket ini dikatakan **RELIABEL** karena angket tersebut memenuhi syarat reliabilitas suatu angket dengan koefisien *Cronbach's Alpha* > **0,6**.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi terkait data-data penelitian<sup>15</sup>. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui tiga teknik sebagai berikut.

##### **1. Interview/Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara tatap muka ataupun secara online antara pengumpul data/interviewer dengan narasumber/sumber data<sup>16</sup>. Teknik wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang mengikuti serangkaian pertanyaan yang sudah disiapkan sebelum wawancara dilakukan. Penggalan informasi mungkin terbatas untuk dilakukan karena pada wawancara ini tidak dapat menambahkan pertanyaan baru ketika proses wawancara<sup>17</sup>.

Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan tujuan assesmen awal untuk mendapatkan data penelitian. Wawancara dilakukan kepada salah satu guru bimbingan dan konseling di SMK Duta Karya Kudus berkaitan dengan permasalahan yang ada di sekolah tersebut. Melalui wawancara tersebut diketahui bahwa perencanaan karier

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 137.

<sup>16</sup> Erga Trivaika and Mamok Andri Senubekti, "Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android," *Jurnal Nuansa Informatika* 16, no. 1 (2022): 33-40, <https://doi.org/10.25134/nuansa.v16i1.4670>.

<sup>17</sup> Antonius Alijoyo, Bobby Wijaya, and Intan Jacob, *Structured or Semi-Structured Interviews, CRMS Indonesia* (Bandung: CRMS Indonesia, 2021), <https://doi.org/10.4135/9781071812082.n555>.

peserta didik kurang matang sehingga peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai informasi tersebut.

## 2. Angket

Angket merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara memaparkan sekumpulan pernyataan atau pertanyaan kepada responden, yang kemudian diminta memberikan tanggapan berdasarkan keadaan dari responden tersebut.<sup>18</sup> Penelitian ini menggunakan angket tertutup, artinya dari pernyataan yang ada diharapkan dapat dijawab secara singkat dan responden harus memilih salah satu pilihan yang diberikan. Tujuan dari pernyataan objektif ini adalah agar responden dapat memilih jawaban yang paling sesuai dengan situasi responden saat ini dengan memberi tanda (√) pada kolom yang relevan.

Skala Likert merupakan jenis angket yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini. Skala Likert digunakan untuk menilai pengetahuan, sikap, dan pandangan individu atau sekelompok orang tentang situasi tertentu<sup>19</sup>. Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) adalah beberapa alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden. Skala Likert mempunyai dua karakteristik yaitu item yang sifatnya favorabel/positif dan item yang sifatnya unfavorabel/negatif. Rentangan skor 4-1 diberikan untuk item yang bernilai positif, sedangkan rentangan skor 1-4 diberikan untuk item yang bernilai negatif.

**Tabel 3. 5 Kategori Skala Likert**

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban			
	SS	S	TS	STS
Item Positif (Favorabel)	4	3	2	1

<sup>18</sup> Puji Purnomo and Maria Sekar Palupi, “Pengembangan Tes Hasil Belajar Matematika Materi Menyelesaikan Masalah Yang Berkaitan Dengan Waktu, Jarak Dan Kecepatan Untuk Siswa Kelas V,” *Jurnal Penelitian (Edisi Khusus PGSD)* 20, no. 2 (2016): 151–57.

<sup>19</sup> Devi Efa Naibaho, Regina Sipayung, and Darinda Sofia Tanjung, “Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Di SD Negeri 24 Tanjung Bunga,” *School Education JOURNAL (SEJ)* 10, no. 4 (2020): 342-51, <https://doi.org/10.24114.sejpgsd.v10i4.20860>.

Item Negatif (Unfavorabel)	1	2	3	4
-------------------------------	---	---	---	---

Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen perencanaan karier peserta didik dalam penelitian ini sebagai berikut.

**Tabel 3. 6 Kisi-kisi Instrumen Perencanaan Karier**

No	Aspek Perencanaan Karier	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
			+	-	
1.	Mengetahui dan memahami informasi tentang diri sendiri	Memahami kecerdasan yang dimiliki	1	2	2
		Memahami bakat dan minat yang dimiliki	3,4	5,6	4
		Memahami kemampuan akademik diri sendiri	7	8	2
		Memahami sifat kepribadian yang berhubungan dengan perencanaan karier dirinya	9	10	2
		Mengetahui kelebihan dan kekurangan diri sendiri	11,12	13	3
		Mengetahui visi dan misi hidupnya	14	15	2
2.	Mengetahui dan memahami informasi	Mengetahui hubungan dengan anggota keluarga	16	17	2
		Memahami keadaan ekonomi dan latar	18,20	19,21	4

	tentang keluarga	belakang pendidikan keluarga			
		Mengetahui harapan keluarga terhadap dirinya (anak)	22	23	2
3.	Memahami informasi tentang lingkungan hidup yang relevan dengan perencanaan karier	Mengetahui perencanaan karier masa depan	24	25	2
		Mengetahui informasi lanjut tentang perguruan tinggi	26,27	28	3
		Mengetahui informasi lanjut tentang pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki	29	30	2
<b>TOTAL</b>			16	14	30

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan dan mengkaji dokumen-dokumen seperti dokumen tertulis, gambar, data relevan lainnya, dan lain sebagainya yang dapat dijadikan sumber informasi untuk penelitian yang sedang dilakukan<sup>20</sup>. Teknik dokumentasi digunakan sebagai pelengkap penelitian dan digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini yang berkaitan dengan SMK Duta Karya Kudus seperti data terkait profil SMK, jumlah peserta didik kelas XII, foto saat melakukan layanan bimbingan karier, hasil *career mind mapping* peserta didik, dan lain sebagainya.

<sup>20</sup> Husnul Khaatimah and Restu Wibawa “Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar,” *Jurnal Teknologi Pendidikan 2*, no. 2 (2017): 76-87.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan peneliti dalam menganalisis/mengolah informasi yang didapatkan agar mudah dipahami sehingga mampu menemukan solusi untuk pemecahan masalah yang terdapat dalam penelitian yang dilakukan<sup>21</sup>. Teknik analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut.

### 1. Pengolahan Data Responden

Pengolahan data responden dilakukan dengan cara menghitung keseluruhan skor yang didapatkan oleh setiap peseta didik. Berdasarkan skor seluruh responden akan didapatkan skor minimal dan maksimal yang akan digunakan dalam penentuan skala perencanaan karier peserta didik di sekolah tersebut. Dalam penelitian ini, tingkat perencanaan karier peserta didik digolongkan menjadi tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi berdasarkan rumus kategorisasi oleh Azwar<sup>22</sup>. Rumus tersebut sebagai berikut.

**Tabel 3. 7 Rumus Kategorisasi 3 Jenjang Menurut Azwar**

Tingkatan Skor	Rentan Skor
Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$

Keterangan:

X = skor total tiap responden

M = mean teoritik

$= \frac{1}{2} (X_{maks} + X_{min})$

SD = standar deviasi

$= \frac{1}{6} (X_{maks} - X_{min})$

Xmin = skor minimal

= Jml item x skor skala terkecil

Xmaks = skor maksimal

= Jml item x skor skala terbesar

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 244.

<sup>22</sup> Galih Setyo Aji, "Pengaruh Kematangan Karir Terhadap Pemilihan Karir Peserta Didik," *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling* 5, no. 9 (2019): 647–58.

Perhitungan dari tiga kategori tersebut dibantu dengan program Microsoft Excel 2016, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 3. 8 Kategorisasi Perencanaan Karier Peserta Didik**

Tingkat Skor Perencanaan Karier	Rentan Skor
Rendah	$X < 60$
Sedang	$60 \leq X < 90$
Tinggi	$90 \leq X$

## 2. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak<sup>23</sup>. Jika data berdistribusi normal, maka uji hipotesis menggunakan statistik parametrik. Jika data berdistribusi tidak normal, maka uji hipotesis menggunakan statistik nonparametrik.

Uji Normalitas pada penelitian ini menggunakan Uji *Shapiro Wilk* dengan bantuan SPSS versi 23. Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas sebagai berikut.

- a. Data berdistribusi normal apabila nilai Sig. > 0,05.
- b. Data berdistribusi tidak normal apabila nilai Sig. < 0,05.

## 3. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui sama tidaknya variansi dua buah distribusi data atau lebih. Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan variabel Y bersifat homogen atau tidak<sup>24</sup>.

Uji Homogenitas pada penelitian ini menggunakan Uji Barlett dengan bantuan SPSS versi 23. Dasar pengambilan keputusan pada uji homogenitas sebagai berikut.

- a. Varians data tidak homogen apabila nilai Sig. < 0,05.
- b. Varians data homogen apabila nilai Sig. > 0,05.

<sup>23</sup> Nuryadi et al., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian, Sibuku Media* (Yogyakarta: SIBUKU MEDIA, 2017), 79.

<sup>24</sup> Dodiet Aditya Setyawan, *Petunjuk Praktikum Uji Normalitas & Uji Homogenitas Data Dengan SPSS, Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Surakarta: Tahta Media Group, 2021), 14, [https://poltekkes-solo.ac.id/cni-content/uploads/modules/attachments/20210902152251-2-Buku Petunjuk Praktikum Uji Normalitas dan Homogenitas Data.pdf](https://poltekkes-solo.ac.id/cni-content/uploads/modules/attachments/20210902152251-2-Buku%20Petunjuk%20Praktikum%20Uji%20Normalitas%20dan%20Homogenitas%20Data.pdf).

#### 4. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang ada dalam penelitian<sup>25</sup>. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji *Paired Sample T-Test* (uji t sampel berpasangan) dengan bantuan SPSS versi 23. Dasar pengambilan keputusan pada uji hipotesis sebagai berikut.

- a.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila nilai Sig. (2-tailed)  $< 0,05$ .
- b.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila nilai Sig. (2-tailed)  $> 0,05$ .



---

<sup>25</sup> Nuryadi et al, 74.